

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang peran penyidik pada proses penyidikan tindak pidana metrologi legal, dengan studi kasus tindak pidana metrologi legal “MinyaKita”. Tindak pidana metrologi legal merupakan tindak pidana dimana alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya tidak mempunyai tanda tera yang sah pada tahun yang bersangkutan, dan alat-alat ukur tersebut masih digunakan untuk kepentingan umum. Dalam praktiknya, ditemukan dugaan pelanggaran berupa ketidaksesuaian isi bersih minyak goreng dengan label yang tercantum pada kemasan, sehingga menimbulkan kerugian bagi masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan kasus. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif-analisis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari narasumber secara langsung di lapangan dan data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui peran penyidik serta penghambat dalam proses penyidikan tindak pidana metrologi legal “MinyaKita”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran penyidik dalam proses penyidikan tindak pidana metrologi legal “MinyaKita” telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada yakni mulai dari menerima laporan sampai pada pelimpahan berkas kepada penuntut umum. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat berbagai hambatan, antara lain keterbatasan jumlah dan kompetensi penyidik, belum tersertifikasinya sebagian penyidik, keterbatasan sarana dan fasilitas dalam proses penyidikan serta rendahnya kesadaran hukum pelaku usaha dan masyarakat. Dengan demikian, diperlukan peningkatan kompetensi penyidik melalui pelatihan dan sertifikasi, penguatan koordinasi antar instansi, penyediaan sarana dan fasilitas yang memadai serta peningkatan kesadaran hukum pelaku usaha dan masyarakat untuk mewujudkan keadilan dan kepastian hukum.

**Kata Kunci:** Penyidik, Penyidikan, Tindak Pidana, Metrologi Legal.